

**PENGARUH MEDIA VIDEO MENGENAI BAHAYA ABORSI
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
PUTRI DI SMA NEGERI 5 PALU**

SKRIPSI



**THIRSA CIKAYANI
201501432**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PENGARUH MEDIA VIDEO MENGENAI BAHAYA ABORSI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 5 PALU adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2020



ABSTRAK

THIRSA CIKAYANI. Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMA Negeri 5 Palu. Dibimbing oleh PESTA CORRY SIHOTANG dan EVI SETYAWATI.

World Health Organization (WHO) memperkirakan ada 22 juta kejadian aborsi tidak aman (*unsafe abortion*) di dunia,¹ 9,5 % (19 dari 20 juta tindakan aborsi tidak aman) diantaranya terjadi di negara berkembang. Sekitar 13 % dari total perempuan yang melakukan aborsi tidak aman berakhir dengan kematian. Data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) menunjukkan, Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia 2015-2016 menyebutkan, remaja yang mengaku memiliki teman yang pernah berhubungan seksual sebelum menikah pada usia 14-19 tahun mencapai 34,7 persen untuk perempuan dan 30,9 persen untuk laki-laki. Tujuan penelitian ini diketahuinya Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMA Negeri 5 Palu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Eksperimen*, dengan pendekatan *one grup pre test* dan *post test design*, yaitu rancangan penelitian yang menggunakan satu kelompok subjek dengan cara melakukan pengukuran sebelum dan setelah perlakuan. Populasi penelitian ini adalah semua siswa remaja putri kelas X dan XI di SMA negeri 5 Palu dengan jumlah sampel 20 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *p value* = 0.000, karena nilai $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan, hasil penelitian ada Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi Terhadap Pengetahuan dan sikap Remaja Putri di SMA Negeri 5 Palu. Saran diharapkan dapat menambah literatur yang ada tentang aborsi pada remaja putri yang baru untuk menambah referensi yang terbaru lagi bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan variabel penelitian.

Kata kunci: Media Video, Bahaya Aborsi, Pengetahuan, Sikap dan Remaja Putri

ABSTRACT

THIRSA CIKAYANI. Influences Of Visual Media Regarding Abortion Effect Toward Knowledge and Attitude Of Girls In SMA Negeri 5, Palu. Guided by PESTA CORRY SIHOTANG and EVI SETYAWATI.

World Health Organization (WHO) mentioned that about 22 millions unsafe abortion cases in worldwide and 19,5% happened in growth countries. about 13% of women die due to unsafe abortion. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), (*Indonesian, red*) data shown that Indonesian Teenager Health Reproduction within 2015-2016 mentioned about 34,7% of female (14-19 y.o) have pre wedding sexual activities and 30,9% for male. The aims of research to obtain the influences of visual media regarding abortion effect toward knowledge and attitude of girls In SMA Negeri 5, Palu. This research used *pre experimental* design with approached of *one group pre test and post test* design (one group subject performed measurement before and after design). The population is the girls students in X and XI grade of SMA Negeri 5, Palu and sampling only 20 respondents that taken by *purposive sampling* technique. Based on *Wilcoxon* test found p value = 0,000, $p \leq 0,05$. It concluded that have Influences Of Visual Media Regarding Abortion Effect Toward Knowledge and Attitude Of Girls In SMA Negeri 5, Palu. Suggestion that could improve the knowledge or references regarding abortion among the girls and it could be references for further researcher to expand the variables.

Keyword : Visual Media, Abortion Effect, Knowledge, Attitude Of Girls



**PENGARUH MEDIA VIDEO MENGENAI BAHAYA ABORSI
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
PUTRI DI SMA NEGERI 5 PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**THIRSA CIKAYANI
201501432**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MEDIA VIDEO MENGENAI BAHAYA ABORSI
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
PUTRI DI SMA NEGERI 5 PALU**

SKRIPSI

**THIRSA CIKAYANI
201501432**

Skripsi ini Telah Diujikan Tanggal, 14 September 2020

**Dr. Pesta Corry Sihotang, Dipl.Mw.,SKM.,M.Kes
NIK. 20080902002**




(.....)

**Evi Setyawati, S.KM.,M.Kes
NIK. 20110901015**



(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan umum Media Video	6
B. Tinjauan umum aborsi	7
C. Konsep Dasar Pengetahuan	14
D. Konsep Dasar Sikap	15
E. Kerangka Konsep	18
F. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	19
B. Tempat dan waktu penelitian	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik pengumpulan data	22
H. Analisis Data	22
I. Alur Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum lokasi Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	26
C. Pembahasan	31
BAB V SIMPULAN & SARAN	
A. Simpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur	26
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kelas Pada Remaja Putri Di SMA 5 Palu	27
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Di SMA Negeri 5 Palu Sebelum Diberikan Media Video Mengenai Bahaya Aborsi	27
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri Di SMA Negeri 5 Palu Sebelum Diberikan Media Video Mengenai Bahaya Aborsi	28
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Di SMA Negeri Palu Sesudah Diberikan Media Video Mengenai Bahaya Aborsi	28
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri Di SMA Negeri 5 Palu Sesudah Diberikan Media Video Mengenai Bahaya Aborsi	29
Tabel 4.7 Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi Terhadap Sikap Remaja Putri Di SMA Negeri 5 Palu.	29
Tabel 4.8 Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi Terhadap Sikap Remaja Putri Di SMA Negeri 5 Palu.	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenis-jenis Aborsi	8
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	18
Gambar 2.3 Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5. Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 6. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7. Kuesioner
- Lampiran 8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9. Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 10. Master Tabael
- Lampiran 11. Analisis Data
- Lampiran 12. Dokumentasi
- Lampiran 13. Riwayat Hidup
- Lampiran 14. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data kejadian aborsi di seluruh dunia menurut *World Health Asosiation* (WHO) sekitar 22 juta.¹ diperkirakan terjadi tindakan aborsi yang berbahaya yaitu sekitar 9,5 % dilaporkan paling banyak terjadi dinegara berkembang. Diperkirakan 13% keseluruhan perempuan yang melakukan aborsi berakhir meninggal dunia. WHO melaporkan sekitar 4,2 juta terjadi kasus abortus setiap tahunnya, dan sekitar 750.000 hingga 1,5 juta terjadi di Indonesia, sekitar 2.500 meninggal dunia. Kejadian aborsi setiap tahunnya yang terjadi di Indonesia sekitar 2,3 juta kasus. Sekitar 750.000 dibuat oleh anak-anak dibawah umur.²

Berdasarkan laporan presentase oleh komisi nasional perlindungan anak pada tahun 2015, sekitar 4.726 remaja siswa SMP dan SMA di 17 kota besar diperoleh hasil, 97 persen responden mengalami riwayat melihat film yang tidak sesuai dengan usia mereka serta 93,7 persen pernah melakukan ciuman, meraba kemaluan, ataupun melakukan seks oral. Sebanyak 62,7 persen remaja SMP tidak perawan dan 21,2 persen remaja punya pengalaman melakukan abortus. Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SKDI) 2017 mengatakan bahwa tindakan di Indonesia diperkirakan 2 sampai 2,6 juta kasus pertahun, yang 30% dari aborsi tersebut dilakukan oleh mereka di usia 15-24 tahun.⁴

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memiliki data pada tahun 2015-2016 menunjukkan bahwa beberapa remaja yang baru berumur 14-19 tahun pernah melakukan hubungan seksual pranikah yaitu diperkirakan menyentuh angka 34,7 persen untuk perempuan dan 30,9 persen untuk laki-laki. Individu berusia 20-24 tahun memiliki riwayat melakukan hal yang sama 48,6 % untuk wanita dan 46,5 persen untuk laki-laki.³

Salah satu fenomena yang terjadi di Negara berkembang termasuk Indonesia serta memerlukan perhatian dan penatalaksanaan yang khusus adalah kasus aborsi. Banyaknya kasus aborsi yang terjadi ini dapat dilihat dari penelitian yang banyak mengemukakan tentang tingginya kejadian aborsi, maka sangat penting dilakukan pendidikan kesehatan mengenai aborsi pada remaja putri serta bahaya yang akan terjadi kedepannya.³

Aborsi menjadi masalah yang meresahkan serta membuat fenomena yang mana sangat berbahaya bagi kesehatan serta hidup seorang wanita. Hal ini dapat dilihat dari beberapa penyebab tingginya kematian ibu akibat perdarahan, eklampsia serta aborsi yang juga dapat membuat wanita yang melakukannya bisa mengalami pendarahan hebat yang mengancam nyawa, sehingga kasus ini membuat keresahan serta menjadi perbincangan yang hangat di masyarakat.³

Saat wanita yang masih remaja sedang mengambang, mereka menjadi takut serta cemas untuk mendapatkan pengarahan serta orang yang mau mendengarkan mereka. Sehingga membuat remaja menjadi lambat untuk mendapatkan pertolongan kesehatan yang mengakibatkan mereka lebih memilih melakukan aborsi yang dapat mengancam nyawa mereka oleh orang yang kurang profesional. Dilaporkan sekitar 46 juta pertahun terjadi kasus aborsi, diantaranya 20 juta melakukan aborsi yang ilegal, 800 wanita mengalami kematian akibat pendarahan hebat.⁴

Efek yang dapat terjadi ketika melakukan aborsi yang kurang nyaman adalah dapat terjadi perdarahan yang hebat serta berdampak kurang baik bagi remaja tersebut. Dari segi jasmani seperti kematian karena pendarahan, kematian karena pembiusan yang gagal, kematian secara lambat akibat infeksi serius di sekitar kandungan, rahim yang robek, kerusakan leher rahim, kanker payudara, kanker indung telur, kanker leher rahim, kanker hati, kelainan pada plasenta yang akan menyebabkan cacat pada anak berikutnya, mandul, infeksi rongga panggul dan infeksi pada lapisan rahim.⁴

Penelitian Eka Dwi Yanti (2015) dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai Upaya Pencegahan Penyakit Menular Seksual, bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post test*) pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media audiovisual terhadap Pengetahuan dan sikap remaja pada kelompok eksperimen dengan *p value* (0.000) < alpha (0.05).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Palu pada tahun 2017 di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah kejadian aborsi kriminal terbilang tinggi, yaitu dari 1.512 jumlah kasus terdapat 113 kejadian aborsi kriminal yang merupakan penyebab kematian. Kejadian aborsi kriminal di Puskesmas Bulili menempati urutan yang tertinggi yaitu sebanyak 16 kasus aborsi kriminal. Puskesmas Bulili untuk tiga tahun terakhir berturut-turut kejadian aborsi pada tahun 2015 terdapat 2 kasus aborsi kriminal, pada tahun 2016 terdapat 3 kasus aborsi, pada tahun 2017 terdapat 16 kasus aborsi kriminal.⁵

Berdasarkan data di SMA Negeri 5 Palu kelas X dan XI berjumlah 215 siswa. Berdasarkan data tersebut, Penelitian belum pernah dilakukan di sekolah tersebut tentang masalah aborsi, Alasan peneliti mengambil anak SMA karena menurut data aborsi kriminal di Indonesia sekitar 2 sampai 2.6 juta pertahun kasus aborsi kriminal yang terjadi 30% itu dilakukan perempuan usia 15-24 tahun di lihat dari segala usia tersebut remaja putri SMA itu termasuk, jadi kita lebih mudah untuk menggali lebih dalam karena hal tersebut sudah lumrah di kalangan anak SMA kenapa dikatakan sudah lumrah karena kebanyakan anak SMA itu sudah terjadi akil balik atau masa pubertas, dimana mereka sudah tau yang namanya pacaran dan mungkin ada yang sudah pernah melakukan hubungan seksual, sedangkan anak SMP biasanya mereka masih menutupi diri dengan haal-hal tersebut walaupun mereka sudah tahu dari menonton video yang tidak sewajarnya mereka masih merasa risih atau malu hingga susah untuk dilakukan penelitian.

Hasil data-data dan analisi jurnal berdasarkan masalah pada daerah penelitian sehingga peneliti merasa penting dan tertarik melakukan penelitian mengenai Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMA Negeri 5 Palu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : apakah ada Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMA Negeri 5 Palu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Telah Teranalisisnya Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMA Negeri 5 Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMA Negeri 5 Palu sebelum diberikan media video mengenai bahaya aborsi.
- b. Teridentifikasi Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMA Negeri 5 Palu sesudah diberikan media video mengenai bahaya aborsi.
- c. Teridentifikasi Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMA Negeri 5 Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi Penelitian

Merupakan data dan informasi dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Sekolah SMA Negeri 5 Palu untuk mengetahui Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMA Negeri 5 Palu sehingga pihak sekolah dapat merencanakan tentang penyuluhan bahaya aborsi.

2. Bagi institusi

Institusi STIKes Widya Nusantara dapat memberikan sumbangsih dan bahan referensi kepada pada perpustakaan STIKes Widya Nusantara yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

3. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh informasi ilmiah dan merupakan pengalaman berharga dalam rangka menambah wawasan dan pengalaman khususnya dalam bidang penelitian di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dila N Aborsi, [homepage on the Internet]. [cited 23 Oktober 2015], Available from :<http://www.academia.edu/4869457,pdf>
2. BKKBN, Panduan pengelolaan pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja. Jakarta: BKKBN Pusat, 2015.
3. Eka Dwi Y, Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Mengenai Upaya Pencegahan Penyakit Menular Seksual. JOM Vol. 2 No. 2, Oktober 2015.
4. Pangkahila, Perilaku seksual remaja di desa dan kota. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
5. Potter, P. A., & Perry, A. G, Fundamental keperawatan edisi 7 buku 1. Jakarta: Salemba Medika, 2015.
6. Malanda N, Konsep diri remaja yang melakukan aborsi. Depok: FPUG, 2015
7. Sarwono, S, *Psikologi remaja (edisi revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
8. Manuaba, I C, Memahami kesehatan reproduksi wanita, Jakarta: EGC, 2015.
9. Meliono & Irmayanti. MPKT modul 1, Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI, 2015.
10. Kusmiran E, Kesehatan reproduksi remaja dan wanita, Jakarta: Salemba Medika, 2015.
11. Sopiudin Dahlan, Statistik untuk kedokteran dan kesehatan edisi 6. Jakarta. Salemba Medika, 2014.
12. Santrock J, *Psikologi edisi 2*, Jakarta: Prenada Media, 2015.
13. Wong, D. L., Marilyn, H. E., David, W, Marilyn, L, & Patricia, S. Buku ajar keperawatan pediatrik (edisi 6, volume 1), Jakarta: EGC. 2015.
14. Notoatmodjo S, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2014.
15. Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2017.